

Pengaruh pencegahan pencemaran terhadap optimasi biaya pada proyek konstruksi. (Studi kasus: pekerjaan beton pada proyek pembangunan gedung bertingkat)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20239262&lokasi=lokal>

Abstrak

Hampir pada semua proyek konstruksi menghasilkan limbah. Limbah yang dihasilkan terpaksa harus dibuang karena tidak dapat digunakan lagi. Pembuangan limbah konstruksi kerap kali menimbulkan permasalahan lingkungan dan jika ditinjau secara ekonomi, limbah yang dibuang tersebut merupakan pemborosan biaya yang mengakibatkan biaya konstruksi membengkak. Program pencegahan pencemaran dapat menjadi alternatif penyelesaian pada masalah tersebut di atas. Disamping dapat mencegah kerusakan lingkungan juga program ini dapat menghemat biaya konstruksi, yang diharapkan biaya konstruksi akan optimum. Program ini sangat mudah dilakukan, karena tidak memerlukan biaya yang besar dan semua pihak dapat mempelajarinya. Pengamatan yang akan dilakukan adalah pada proyek pembangunan gedung bertingkat lebih dari 2 lantai. Spesifikasi pekerjaan yang akan ditinjau adalah pekerjaan beton yang meliputi pekerjaan bekisting, pembesian, pengecoran hingga perawatan beton. Pekerjaan ini memungkinkan terjadinya limbah, dan jika hal tersebut dibiarkan maka akan menyebabkan biaya konstruksi tinggi. Karena, material yang dibeli tidak digunakan semua. Hal itulah yang menyebabkan pemborosan biaya pada proyek konstruksi. Pelaksanaan program ini adalah dengan mendata kembali bahan-bahan (material) yang akan digunakan, kemudian disesuaikan dengan spesifikasi teknis dari perencanaan proyek. Pendataan dan penyesuaian data ini dilakukan, dengan tujuan untuk mengetahui volume bahan yang benar-benar diperlukan. Sehingga jika pada sub pekerjaan tertentu diperoleh ketidaksesuaian antara spesifikasi teknis dengan volume bahan yang dibeli, maka hal tersebut telah menunjukkan pemborosan biaya yang akan menimbulkan limbah jika bahan tersebut tidak digunakan. Pengaruh program pencegahan pencemaran terhadap optimasi biaya konstruksi adalah program pencegahan pencemaran pada proyek konstruksi dapat meminimisasi pemakaian material bangunan sehingga dapat menghemat pengeluaran dan biaya operasional serta memperbaiki kondisi lingkungan kerja proyek.